

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara – cara atau langkah- langkah yang sistematis, terukur, kokoh dalam rangka menemukan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.¹ Untuk mempermudah metodologi penelitian, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi ilmiah dari penerapan atau implementasi nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku PAI dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 study kasus di SMK Negeri 12 kab. Tangerang.

Tujuan penelitian ini secara spesifik adalah mengetahui lebih rinci mengenai penerapan di SMK

¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke – 2, h.384.

Negeri 12 kab. Tangerang dari nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud tahun 2017 pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat sebagai upaya pencegahan akan terjadinya konflik atau permasalahan yang lainnya di tingkat sekolah menengah atas.

Sehingga dari adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuannya tentang nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti dalam menghadapi keberagaman dan perbedaan pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan potensi dari diri masing-masing peserta didik. Penelitian ini diharapkan peserta didik di sekolah menengah atas dapat menumbuhkan sikap kebersamaan dalam perbedaan dan keberagaman sehingga dapat menerapkan nilai-nilai multikultural yang terdapat pada buku teks PAI.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 12 Kab. Tangerang. Sekolah ini merupakan Sekolah milik Dinas Pendidikan Provinsi Banten yang di naungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berada di Jalan Bojong Kp. Babakan Legok Kab. Tangerang Provinsin Banten 15820.

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif (kualitatif), dengan demikian penelitian ini tidak mengadakan perhitungan data secara kuantitatif (angka).² Artinya prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data yang dinyatakan verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistik. Namun pengolahan datanya disajikan secara rasional dengan menggunakan pola pikir menurut hukum-hukum logika.

² Lexi j. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002), Cet.XIX, h.6.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa adalah dari peneliti tersebut dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu dan sesuai kondisi yang ada, namun penelitian kualitatif harus sesuai dengan yang ada di lapangan bukan karena perspektif dari peneliti tersebut.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017), h.15.

menguatifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴ Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berupa data yang berbentuk lisan atau tulisan dan tidak ada perhitungan di dalam penelitian tersebut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan model Miles and Huberman. Penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penelitian ini mendeskripsikan implemementasi nilai pendidikan multikultural dalam PAI dan Budi Pekerti dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA atau sederajat di SMK N 12 Tangerang sebagai

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu)*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2016), h. 13.

upaya untuk menumbuhkan nilai kebersamaan dan persamaan dalam perbedaan dan keberagaman bagi peserta didik sehingga dapat menerapkan nilai-nilai multikultural yang terdapat pada buku teks PAI.

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.⁵ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dari suatu tempat atau lapangan tersebut mengenai data-data yang lebih rinci dari tempat tersebut.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah : metode induktif digunakan untuk memperoleh, menghasilkan, atau menemukan kesimpulan-kesimpulan umum yang terdapat pada buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA terbitan Kemendikbud 2017 kelas X

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 3.

dan XI. Metode penafsiran atau interpretasi; digunakan untuk mempermudah memecahkan masalah yang telah dirumuskan, penulis mencoba menganalisis secara singkat dengan bahasa yang komunikatif dari buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA terbitan Kemendikbud 2017 kelas X dan XI.

E. Sumber Penelitian

Penelitian ini, jika dilihat dari sumber data termasuk kategori kepustakaan. Data berarti keterangan – keterangan suatu fakta.⁶ Karena penelitian ini tergolong pada penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif , maka objek material penelitian ini adalah buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA dan sederajat terbitan Kemendikbud 2017 maupun dokumen atau sumber lain yang berhubungan dengan nilai – nilai pendidikan multikultural dan buku – buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

⁶ Talizuduhu Ndraha, *Research, Teori, Metodologi, Administrasi*, (Jakarta : Bina Aksara, 1981), h.76.

1. Sumber Data Primer, yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan variable yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini data primer data yang diperoleh dari kata-kata atau lisan adalah berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI dan Budi Pekerti kelas X dan XI, serta peserta didik SMK Negeri 12 Kab. Tangerang. Dan data primer selain hasil wawancara adalah berupa buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMA dan sederajat terbitan Kemendikbud 2017.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grais (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.22.

memperkaya data primer.⁸ Dalam hal ini data yang digali adalah dengan melihat data yang telah ada di SMK Negeri 12 Kab. Tangerang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa dari teknik metode pengumpulan data agar saling mendukung dan saling melengkapi guna penelitian yang dilakukan dapat memenuhi standar yang ditentukan. Berikut metode yang digunakan, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang telah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi terstruktur artinya bahwa penulis dalam melakukan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.22.

pengumpulan datanya menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, yang diteliti dapat mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas si peneliti.⁹ Dalam penelitian ini, penulis masuk ke ruang kelas kemudian mengamati kegiatan guru dan siswa, atau siswa dengan siswa lainnya. Pada saat yang bersamaan penulis merekam dan mencatat hal-hal yang berkaitan dalam penerapan nilai pendidikan multikultural dalam PAI dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran yang terdapat pada buku teks PAI dan Budi Pekerti Kemendikbud tahun 2017 tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat untuk melengkapi data mengenai keadaan SMK Negeri 12 Kab. Tangerang, beserta lingkungan, kondisi, serta sarana dan prasarannya kondisi siswa baik di luar atau didalam kelas, tenaga pendidik, serta segala kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke – 2, h.367.

pendidikan multikultural dan data-data lain yang mendukung penelitian..

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan orang untuk berteukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁰

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara ini dilakukan untuk

¹⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke – 2, h. 367—368.

memperoleh informasi tambahan mengenai pelaksanaan penelitian penerapan nilai pendidikan multikultural dalam PAI dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran yang terdapat pada buku teks PAI dan Budi Pekerti Kemendikbud tahun 2017 tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap yang lebih dapat dipercaya dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMA Negeri 12 Kab. Tangerang, letak geografis, sejarah,

¹¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke – 2, h. 368.

kurikulum, silabus, RPP, data pendidik, data siswa, kegiatan-kegiatan yang telah atau akan diadakan, sarana dan prasarana, serta semua fasilitas yang menunjang pembelajaran.

G. Metode Analisis Data

Dalam penulisan data dalam rangka mencari jawaban - jawaban permasalahan yang telah diteliti dan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Content analysis

Yaitu data - data yang penulis kumpulkan adalah data - data yang bersifat deskriptif tekstual, maka dalam mengolah data penulis menggunakan analisis menurut isinya, yang dinamakan analisis isi.¹² Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Metode analisis konsep

¹² Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Perss, 1988),h.94.

Metode ini bertujuan memahami dan meningkatkan serangkaian konsep/ struktur konseptual berkaitan penafsiran pengalaman, pernyataan tujuan, pembuatan kerangka masalah dan pelaksanaan penyelidikan.¹³

b. Metode reflektif analisis

Pembahasan dengan mengadakan analisa perbandingan beberapa pendapat, kemudian diambil satu kesimpulan atau pengertian. Metode ini mencari faktor- faktor tertentu yang ada hubungannya dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan dibandingkan antara satu faktor dengan faktor lain.

c. Metode deduktif

Metode analisa data berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu data dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada data tertentu yang berciri sama dengan data yang

¹³ Ibnu Hajar, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),h.261.

bersangkutan. Dengan kata lain deduktif berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.

Dengan menggunakan analisis deduktif, langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara menguraikan beberapa data yang bersifat umum yang kemudian ditarik ke ranah khusus atau kesimpulan yang pasti

